

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Auditor adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam pemeriksaan atas kewajaran suatu laporan keuangan dan memeriksa setiap laporan tersebut apakah sudah mengikuti prinsip akuntansi. Laporan keuangan yang telah diaudit digunakan oleh pihak internal dan para pihak eksternal (investor atau kreditor).

Namun belakangan ini telah terjadi kasus yang melibatkan auditor, menjadikan para pengguna laporan keuangan audit mempertanyakan bagaimana kinerja auditor dalam melakukan audit dan mengevaluasi laporan keuangan perusahaan.

Salah satu kejadian yang melibatkan auditor beberapa waktu lalu, yaitu kasus PT Garuda Indonesia yang melibatkan AP Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan selaku auditor laporan keuangan perusahaan. Kasus ini terjadi dimulai saat dua komisaris Garuda Indonesia, Chairul Tanjung dan Dony Oskaria menolak untuk menandatangani persetujuan atas hasil laporan keuangan 2018 Garuda Indonesia karena adanya pelanggaran. Pelanggaran tersebut berupa kesalahan penyajian Laporan Keuangan Tahunan 2018 terkait dengan perjanjian kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi.

Ditemukannya pelanggaran atas Standar Audit (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA 315, SA 500, dan SA 560 yang dilakukan oleh Auditor dari KAP yang berpengaruh pada opini Laporan Auditor Independen (LAI). Dan di

ketahui bahwa KAP yang bersangkutan tidak dapat mengaplikasikan sistem pengendalian mutu secara maksimal. Dengan ditemukannya pelanggaran ini, maka AP Kasner Sirumapea dijatuhkan sanksi 12 bulan pembekuan izin dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan diberikan peringatan tertulis dan kewajiban untuk memperbaiki sistem pengendalian mutu KAP. Sedangkan untuk PT Garuda Indonesia dikenakan denda sebesar Rp 100 juta dan diperintahkan untuk memperbaiki dan menyajikan kembali laporan keuangan tahunan tahun buku 2018.
(Sumber : pppk.kemenkeu.go.id)

Berdasarkan dari kasus di atas menunjukkan bahwa adanya ketidakmampuan dalam mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan. Agar tidak terjadi kesalahan serupa, maka diperlukannya faktor yang dapat memberikan pengaruh pada kinerja auditor seperti budaya organisasi, komitmen organisasi, kompetensi, dan struktur audit terhadap kinerja auditor.

Budaya organisasi bisa memberikan pengaruh pada kinerja auditor, karena budaya organisasi adalah ketentuan dan nilai-nilai organisasi yang sepenuhnya diikuti bagi semua anggota organisasi dalam melaksanakan pekerjaan sebagai cara yang benar untuk mempertimbangkan, merasakan, dan memahami persoalan-persoalan terkait, sehingga terciptanya nilai atau aturan dalam organisasi tersebut.

Dalam penelitian Vindi Slamet Sesari *et al* (2021), Novi Darmayanti (2018), dan Puteri Sholihah (2018), berkesimpulan bahwa budaya organisasi memberikan pengaruh positif terhadap kinerja auditor. Sedangkan dalam penelitian Magnalena Sirait (2020), menyimpulkan bahwa budaya organisasi tidak memberikan pengaruh positif terhadap kinerja auditor.

Komitmen organisasi merupakan kesetiaan setiap perseorangan terhadap organisasinya dan menunjukkan bagaimana anggotanya dapat memberikan andil untuk organisasi sehingga mencapai kesuksesan. Kinerja auditor akan meningkat apabila auditor mempunyai komitmen untuk mencapai tujuan organisasi yang dapat memberikan motivasi lebih dalam melaksanakan pekerjaannya. Dalam penelitian Wan Fachruddin dan Ella Rahmasari Rangkuti (2019), menyimpulkan bahwa komitmen organisasi memberikan pengaruh positif terhadap kinerja auditor.

Kompetensi sangat dibutuhkan seorang auditor untuk melakukan tugasnya dengan baik. Kompetensi seorang auditor harus mempunyai pengetahuan yang dapat diukur dari tingkat pendidikan yang telah diselesaikan, dan pengalaman dalam melakukan audit. Dengan banyaknya pengalaman dalam melakukan audit, seorang auditor mempunyai pengalaman dalam menemukan kesalahan, dan mencari penyebab masalah tersebut. Dalam penelitian Eliyana Setio Rini (2019) menyimpulkan bahwa kompetensi memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Sedangkan dalam penelitian Puteri Sholihah (2018) menyimpulkan bahwa kompetensi tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja auditor.

Faktor lain yang memberikan pengaruh pada kinerja auditor adalah Struktur Audit, penggunaan struktur audit adalah strategi keputusan saat pengumpulan bukti, semakin baik struktur audit maka dapat membantu auditor mengumpulkan bukti sehingga dapat mempengaruhi penilaian atas sebuah opini audit, sehingga bukti yang kompeten dan relevan dapat terpenuhi untuk memberikan opini terhadap laporan keuangan.

Pengetahuan akan struktur audit yang baik dan penerapannya dilakukan dalam pelaksanaan tugas audit membuat pekerjaan menjadi lebih sistematis dan berjalan dengan lancar. Auditor yang kesulitan dalam melaksanakan pekerjaannya dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang struktur audit dan tidak dapat menerapkan struktur audit dengan baik. Dalam hal ini struktur audit diperlukan agar kinerja auditor meningkat. Dalam penelitian Elvina Lase et al (2019), menyimpulkan bahwa struktur audit memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, KOMITMEN ORGANISASI, KOMPETENSI, DAN STRUKTUR AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Selatan)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor?
2. Apakah Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor?
3. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja auditor?
4. Apakah Struktur Audit berpengaruh terhadap kinerja auditor

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor.
2. Untuk mengetahui pengaruh Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja auditor.
4. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Audit berpengaruh terhadap kinerja auditor.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja auditor yaitu budaya organisasi, komitmen organisasi, kompetensi, dan struktur audit, yang kemudian dapat menjadi petunjuk bagi kantor akuntan publik agar dapat menyelesaikan persoalan perusahaan teristimewa pada bidang Audit, dan dapat memberikan informasi dalam hal pemikiran, yang akan bermanfaat untuk pembuatan keputusan di periode saat ini atau yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam mengembangkan mutu Kantor Akuntan Publik di masa yang akan datang.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian yang memiliki keterkaitan variabel dengan penelitian ini sebagai bahan referensi.

